

**IMPLEMENTASI SENAM KAKI DIABETIK TERHADAP SENSITIVITAS  
KAKI PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS DI PUSKESMAS  
BUNGURSARI KOTA TASIKMALAYA**

**KARYA TULIS ILMIAH**



**DETI WIDI ASTUTI  
10121046**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA  
TASIKMALAYA  
SEPTEMBER 2024**

**IMPLEMENTASI SENAM KAKI DIABETIK TERHADAP SENSITIVITAS  
KAKI PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS DI PUSKESMAS  
BUNGURSARI KOTA TASIKMALAYA**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya  
Keperawatan**



**DETI WIDI ASTUTI  
10121046**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA  
TASIKMALAYA  
SEPTEMBER 2024**

## ABSTRAK

### Implementasi Senam Kaki Diabetik Terhadap Sensitivitas Kaki Pada Penderita Diabetes Mellitus Di Puskesmas Bungursari Kota Tasikmalaya Deti Widi Astuti

Program Studi D III Keperawatan Universitas Bakti Tunas Husada

**Abstrak :** Diabetes Mellitus merupakan penyakit yang ditandai dengan kenaikan kadar gula dalam darah (hiperglikemia). Akibat dari kenaikan kadar gula darah yang terus meningkat maka akan menyebabkan berbagai komplikasi berupa gangguan saraf atau neuropati. Salah satu intervensi yang dapat dilakukan untuk memperbaiki neuropati adalah senam kaki diabetik. Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui sensitivitas kaki pada penderita DM di Puskesmas Bungursari Kota Tasikmalaya sebelum dan sesudah dilakukan senam kaki. Metode studi kasus yang digunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian sebanyak 2 responden dengan lama implementasi 3 hari. Instrument yang digunakan adalah Standar Operasional Prosedur (SOP) senam kaki, Standar Operasional Prosedur (SOP) pemeriksaan sensitivitas kaki. Hasil penerapan menunjukkan bahwa setelah dilakukan senam kaki selama 3 hari, terjadi yaitu adanya peningkatan nilai sensitivitas kaki pada responden pertama sebelum senam kaki pada kaki kanan 4,5 dan kaki kiri 7. Setelah intervensi pada kaki kanan 5 dan kaki kiri 7,5. Pada responden kedua sebelum senam kaki pada kaki kanan 5 dan kaki kiri 6. Setelah intervensi pada kaki kanan 5,5 dan kaki kiri 7. Kedua responden terdapat perubahan nilai sensitivitas kaki sebelum dan sesudah dilakukan senam kaki dan saran ditujukan untuk perawat supaya dapat menerapkan implementasi senam kaki diabetik pada pasien DM untuk mencegah terjadinya neuropati.

Kata kunci: Diabetes mellitus, pemeriksaan sensitivitas kaki, senam kaki.

**Abstract :** *Diabetes mellitus is a disease characterized by an increase in blood sugar levels (hyperglycemia). As a result of the increase in blood sugar levels that continue to increase, it will cause various complications in the form of nerve disorders or neuropathy. One intervention that can be done to improve neuropathy is diabetic foot exercise. This case study aims to determine the sensitivity of the feet in patients with DM at Bungursari Health Center, Tasikmalaya City before and after foot exercises. The case study method used descriptive research with a case study approach. The research subjects were 2 respondents with a length of implementation of 3 days. The instrument used is Standard Operating Procedure (SOP) foot exercises, Standard Operating Procedure (SOP) foot sensitivity examination. The results of the implementation showed that after doing foot exercises for 3 days, there was an increase in foot sensitivity values in the first respondent before foot exercises on the right foot 4.5 and left foot 7. After the intervention on the right foot 5 and left foot 7.5. In the second respondent before foot exercises on the right foot 5 and left foot 6. After the intervention on the right foot 5.5 and left foot 7. Both respondents there are changes in foot sensitivity values before and after foot exercises and suggestions are aimed at nurses so that they can apply the implementation of diabetic foot exercises in DM patients to prevent neuropathy.*

*Keywords: Diabetes mellitus, foot sensitivity test, foot exercises*